

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENGUNAAN ANTIBIOTIK RETRIKSI		
	No. Dokumen: OT.02.02/XXXIX.1/16603/2019	No. Revisi: 00	Halaman: 1/2

SPO	Tanggal Terbit 09 OKTOBER 2019	Ditetapkan Oleh : Direktur Utama  DIREKTORAT JER PELAYANAN KESE dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC., MARS NIP. 196209131988031002
PENGERTIAN	Antibiotik retriksi adalah antibiotik yang digunakan dengan sangat terbatas.	
TUJUAN	1. Penggunaan antibiotik secara rasional 2. Mencegah resistensi mikroba	
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/XXXIX.1/14958/2019 Tentang Pedoman Pelayanan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.	
PROSEDUR	1. DPJP menulis resep antibiotik retriksi (Meropenem Doripenem, Imipenem, Vancomycin, Tigecycline, Piperacillin tazobactam, Colistin) di rawat inap dengan persetujuan Tim PPRA dan sesuai hasil kultur antibiotik 2. Khusus untuk antibiotic yang tidak tercantum di Formularium Nasional (ForNas) atau tercantum tetapi indikasinya tidak memenuhi restriksi Formularium Nasional maka DPJP mengajukan permintaan obat non ForNas kepada Dewan pertimbangan Klinis (DPK) disertai hasil kultur antibiotic terlampir 3. DPK berhak menyetujui atau menolak Permintaan Antibiotik Non ForNas setelah sebelumnya berkonsultasi dahulu dengan Tim PPRA 4. Pengecualian untuk Meropenem, dapat digunakan secara empirik di ruang intensive (ICU, HCU, SCU) tanpa harus mengajukan permintaan obat non ForNas, sambil menunggu hasil kultur untuk penggunaan antibiotic definitive.	

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENGUNAAN ANTIBIOTIK RETRIKSI		
	No. Dokumen: OT.02.02/XXXIX.1/16003/2019	No. Revisi: 00	Halaman: 2/2

UNIT TERKAIT	1. IGD 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Rawat Jalan 4. Instalasi Rawat Intensif 5. Instalasi Laboratorium dan Bank Darah 6. Tim PPRA
--------------	--